

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker payudara merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia, faktor risiko sebagai timbulnya kanker payudara antara lain konsumsi makanan berlemak dan berprotein tinggi, terapi radiasi, memiliki anak di atas usia 35 tahun dan anggota keluarga pernah terkena kanker payudara. Kanker Payudara di Indonesia menempati urutan kedua setelah kanker serviks. Masalah dalam penanggulangan kanker payudara di Indonesia adalah penderita datang ke pelayanan kesehatan sudah dalam stadium lanjut. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kanker payudara, penyebaran informasi mengenai faktor risiko kanker payudara dan pemeriksaan dini payudara mungkin kurang tersebar masyarakat. Masih banyak wanita yang belum menyadari pentingnya melakukan deteksi dini melalui tindakan sadari.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan tindakan pencegahan dini melalui SADARI pada siswi SMA Negeri 2 Medan.

Metode Penelitian : Desain penelitian ini dengan menggunakan metode *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan *Cluster Random Sampling* dengan jumlah responden 146 siswi menjawab kuesioner pengetahuan dan tindakan yang telah disediakan. Data akan dianalisa dengan uji *Chi-square*.

Hasil Penelitian : Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-square* diperoleh. $p = 0,000$ ($p < 0,05$) terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan tindakan pencegahan dini melalui SADARI pada siswi SMA Negeri 2 Medan.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan tindakan pencegahan dini melalui SADARI pada siswi SMA Negeri 2 Medan.

Kata kunci : Pengetahuan, Tindakan, SADARI

ABSTRACT

Background: Breast cancer is one of the leading causes of death in the world. Risk factors as a result of breast cancer include the consumption of fatty and high protein foods, radiation therapy, having children over the age of 35 years. Breast cancer in Indonesia ranks second after cervical cancer. The problem in dealing with breast cancer in Indonesia is that illnesses that come to health services are already in an advanced stage. lack of public knowledge about breast cancer, dissemination of information about cancer risk factors and early breast examination may be less widespread. There are still many women who do not realize the importance of early detection through Breast Self-Examination (BSE).

Object: To study the relationship between knowledge about breast cancer and early prevention through BSE at SMA 2 Medan students.

Methods: Design this study using cross sectional methods. The sampling technique used was Cluster Random Sampling with 146 respondents. answer the questionnaire the knowledge and actions that have been provided. Data will be analyzed by Chi-square test.

Results: Data analysis was performed using the Chi-square test obtained $p = 0,000$ ($p < 0.05$) there is significant correlation between knowledge about breast cancer and early prevention through BSE at SMA 2 Medan students.

Conclusion: There is a relationship between knowledge about breast cancer and early prevention through BSE at SMA 2 Medan students.

Keyword : Knowledge, Actions, Breast Self-Examination.